

Smart Living Education for The Community Around The Eco-City Bintaro Jaya Housing Area, Pondok Aren District, South Tangerang

Reno Catelya Dira Oktavia¹, Mimi Enggriani², Florensia Herienda³, Amrullah⁴

^{1,2,3,4} Institut Pariwisata Trisakti

reno.catelya@iptrisakti.ac.id¹, mimienggriani@iptrisakti.ac.id², florensia@iptrisakti.ac.id³,

amrullah@iptrisakti.ac.id⁴



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4465>

Abstract: *Managers and communities in the Eco-City Bintaro Jaya Housing Estates, South Tangerang, face challenges in implementing smart and sustainable living principles in order to build harmonious relationships with the community living around the housing estates. The counselling activity aims to increase awareness of waste management, cleanliness, and maintenance of the quality of parks and green open spaces, as well as to encourage the implementation of harmonious living principles by striving for a clean, healthy, and comfortable environment in a sustainable manner. The counselling began by greeting the invitees, namely 20 adult residents around Jalan Elang, Blok HG, followed by remarks and presentations of material by experts (PKM IPT Lecturer Team). The material was delivered through interactive presentations and questions and answers. The activity continued with practical simulations, such as demonstrations and explanations of environmental maintenance and role play of host ethics, to explain the practical application of knowledge. The counselling carried out by the Trisakti Tourism Institute Lecturer Team at the Eco-City Bintaro Jaya Housing Estates succeeded in increasing participants' understanding of smart living. Although there were initial challenges, namely the lack of structured knowledge about simple environmental management and smart living procedures, all participants after receiving counseling understood the good and correct way of waste management, cleanliness, garden maintenance, and the ethics of welcoming guests. The community is advised to apply the principles of sustainable environmental management and collaborate with related parties to create a cleaner and more harmonious environment*

Keyword: *ethics as a host, neighborhood cleanliness, garden maintenance, waste management*

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang kami laksanakan, berfokus pada penyuluhan tentang berkehidupan yang cerdas kepada masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan (diluar) kompleks perumahan Eco-City Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan; tepatnya yang bersebelahan areanya dengan Jl. Elang, Blok HG. Kegiatan ini diadakan sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dilokasi tersebut, seperti masih minimnya pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan tingkat keterlibatan masyarakat yang masih rendah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri.

Permasalahan-permasalahan ini muncul dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa meskipun lingkungan Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya memiliki potensi jasa lingkungan yang

kondusif untuk dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya dalam tatakelola yang baik, tetapi tingkat kesadaran dan keterampilan masyarakat diluar kompleks perumahan mengenai praktik-praktik berkelanjutan dan cerdas dalam kehidupan sehari-hari masih relatif belum memadai. Hal ini mengakibatkan masih relatif rendahnya tingkat partisipasi masyarakat ini dalam upaya pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan optimal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat kepada masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan kompleks. Perihal pengelolaan lingkungan didalam Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya, penata kelolaannya dilakukan dengan baik secara professional oleh pihak pengembang yaitu Manajemen Jaya Property yang tentu saja berkolaborasi dengan warga yang tinggal didalam kompleks secara harmonis yaitu melalui peraturan yang disepakati bersama (adanya biaya retribusi pemeliharaan lingkungan, peraturan-peraturan yang mengikat dalam hal pemakaian fasilitas umum dalam kompleks perumahan).

Berikut adalah kegiatan sebelumnya yang menginspirasi pelaksanaan PKM di Eco-City Bintaro Jaya, yaitu penyuluhan yang dilakukan oleh (Sa'ban et al., 2020) berhasil meningkatkan pengetahuan partisipasi masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan hidup mereka. Sedangkan pengabdian yang dilakukan oleh (Sartika et al., 2020) memfasilitasi pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Sementara pengabdian yang dilakukan oleh (Rusdi et al., 2021) berfokus pada penggunaan energi terbarukan dan pengembangan keterampilan teknologi hijau. Setelah itu penyuluhan yang dilakukan oleh (Syuhada et al., 2021), berhasil meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan konservasi air bersih. Lalu pelatihan yang dilakukan oleh (Jaya et al., 2023), membantu petani beralih ke metode organik, meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan mereka.

Diketahui juga bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh (Wadjudi et al., 2021) yang memberikan program edukasi dan pengelolaan energi rumah tangga, berhasil mengurangi konsumsi energi rumah tangga dan meningkatkan efisiensi energi. Selanjutnya kampanye hidup sehat dan bersih yang dilakukan oleh (Cinu et al., 2024), mempromosikan pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan yang meningkatkan kesehatan masyarakat. Kemudian pelatihan pengelolaan keuangan dan usaha mikro oleh (Ratnaningtyas & Swantari, 2021), menyediakan pelatihan dan dukungan kepada pelaku usaha mikro untuk meningkatkan ekonomi lokal. Program penanggulangan kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh (Mayasari et al., 2024), berfokus pada rehabilitasi area terdegradasi dan pelatihan konservasi lingkungan. Selanjutnya inisiatif peningkatan keterampilan teknikal oleh (Kasanova et al., 2024), yang menyediakan pelatihan teknis berbasis komunitas untuk mendukung usaha kecil dan mikro serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Inspirasi dari keberhasilan kegiatan PKM terdahulu tersebut mendorong kami untuk menerapkan pendekatan serupa di Eco-City Bintaro Jaya dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi setempat. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam berkehidupan yang cerdas. Pengetahuan yang lebih baik tentang cara mengelola lingkungan dan sumber daya secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berkontribusi dalam pengembangan wilayah mereka. Keterampilan yang ditingkatkan ini akan membantu mereka untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memperbaiki kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Melalui penyuluhan yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan dapat mencapai perubahan positif yang signifikan di lingkungan Eco-City Bintaro Jaya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam hal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga akan mendorong keberlanjutan dan pengembangan ekonomi kreatif yang lebih baik di masa depan. Adanya dukungan yang kuat dan partisipasi aktif dari masyarakat, kami percaya bahwa tujuan-tujuan ini dapat tercapai dan memberikan dampak yang bermanfaat bagi kesejahteraan mereka

Metode

Pelaksanaan penyuluhan mengenai kehidupan cerdas pada masyarakat yang berdomisili di sekitar lingkungan Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan menggunakan metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif yaitu:

1. Persiapan awal dengan penyebaran undangan

Persiapan awal dilakukan pada tanggal 26 Desember 2023 dengan persiapan awal yang terstruktur dengan baik. Proses ini dimulai dengan mendatangi Ketua RT setempat untuk menyampaikan adanya program PKM sebagai salah satu dari kegiatan Tri Dharma PT dari Tim Dosen IPT dan tatalaksananya serta tujuannya; hal ini disambut dengan antusias oleh Ketua RT sehingga menginginkan adanya PKM Tim Dosen untuk warganya. Kemudian Ketua RT bersurat secara formal kepada Rektor IPT dan dikeluarkanlah Surat Tugas untuk pelaksanaan PKM sesuai undangan tersebut; informasi rinci mengenai waktu, tempat, dan agenda kegiatan, serta meminta peserta untuk mengalokasikan waktu dan mempersiapkan diri. Tim PKM menentukan sejumlah minimal 20 warga sekitar yang tinggal bersebelahan dengan Jalan Elang Blok HG yang dipilih secara random oleh Ketua RT sebagai sasaran kegiatan. Selain itu, tim panitia melakukan persiapan materi dengan menyusun daftar narasumber ahli di bidang kesadaran lingkungan, kebersihan, pengelolaan sampah, pemeliharaan taman, dan etika sebagai tuan rumah. Materi presentasi disiapkan dengan

alat peraga visual yang mendukung untuk memastikan penyampaian informasi yang efektif dan mudah dipahami oleh peserta.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 5 Januari 2024, sebagai berikut:

a. Penyebaran pre-test sebelum pembukaan acara

Pre-test dilakukan pada pukul 8.00 sampai dengan pukul 8.30, pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai materi yang dibahas,

b. Pembukaan acara

Saat acara penyuluhan dimulai, kegiatan diawali dengan sambutan resmi dari ketua panitia pada pukul 8.30 sampai dengan pukul 9.00. Sambutan ini bertujuan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, agenda hari tersebut, dan menjelaskan pentingnya partisipasi aktif dari setiap peserta.

c. Pemaparan materi

Pada pukul 9.00 sampai dengan pukul 10.00, para narasumber ahli menyampaikan materi mengenai berbagai aspek kehidupan cerdas disampaikan oleh bu Mimi Enggriani meliputi kesadaran lingkungan, kebersihan. Kemudian Pak Amrullah menyampaikan materi tentang pengelolaan sampah, sedangkan ibu Florensia Herianda menyampaikan materi tentang pemeliharaan taman/ ruang terbuka hijau disekitar rumah masing-masing. Selanjutnya ibu Reno Catelya Dira Oktavia menyampaikan materi tentang etika sebagai tuan rumah. Pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 10.45, diadakan sesi interaktif dan sesi tanya jawab, memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi langsung dari para ahli, sehingga mereka dapat memahami informasi dengan lebih mendalam dan aplikatif.

d. Aktivitas praktek dan simulasi

Kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas praktek dan simulasi dilakukan pada pukul 10.45 sampai dengan 11.45, aktivitas praktek dan simulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan. Aktivitas ini meliputi pembersihan lingkungan dan penataan taman, di mana peserta akan terlibat langsung dalam membersihkan area lingkungan sekitar dan merawat taman dengan bimbingan dari narasumber. Selain itu, ada sesi diskusi dan praktek mengenai pengelolaan sampah, di mana peserta akan belajar cara memilah dan mendaur ulang sampah secara praktis. Role play tentang etika sebagai tuan rumah juga akan dilaksanakan untuk menunjukkan penerapan norma-norma yang baik dalam menerima tamu

dan menjaga keharmonisan lingkungan perumahan. Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta agar pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

e. Penyebaran post-test setelah kegiatan

Penyebaran post-test dilakukan pada pukul 11.45 sampai dengan pukul 12.00, post-test dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta telah meningkat setelah mengikuti kegiatan

Hasil dan Diskusi

Materi pertama yang disampaikan kepada masyarakat Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya yaitu program kesadaran lingkungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan hidup. Penyuluhan dalam program ini dapat mencakup informasi tentang dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti polusi udara, pencemaran air, dan kerusakan habitat. Selain itu, masyarakat diajak untuk memahami peran mereka dalam mengurangi dampak tersebut melalui tindakan sehari-hari seperti menghemat energi, menggunakan produk ramah lingkungan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian alam. Melalui seminar, lokakarya, dan kampanye media sosial, peserta dapat mendapatkan pengetahuan praktis dan inspirasi untuk menerapkan prinsip-prinsip lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah itu materi kedua adalah program kebersihan lingkungan berfokus pada upaya menjaga kebersihan area sekitar untuk mencegah terjadinya penyakit dan menciptakan lingkungan yang sehat. Penyuluhan ini dapat mencakup praktik-praktik sederhana namun efektif, seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang limbah sembarangan, dan membersihkan area publik secara rutin. Penting juga untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menciptakan zona hijau dan area bersih di sekitar rumah serta tempat umum. Program ini dapat melibatkan kerja sama antar kelompok komunitas dalam lingkungan yang bertetangga untuk mengadakan kegiatan program menjaga kebersihan lingkungan yang sehat dan aman, serta memberikan informasi tentang cara mengelola limbah domestik dengan baik dan benar.

Selanjutnya materi ketiga adalah pengelolaan sampah yang baik merupakan kunci untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah harus mencakup cara-cara pemilahan sampah, seperti memisahkan sampah organik dan non-organik, serta pentingnya daur ulang dan komposting. Masyarakat juga perlu

diinformasikan tentang cara-cara pengurangan sampah di sumbernya, seperti mengurangi penggunaan barang sekali pakai dan memilih produk dengan kemasan ramah lingkungan. Program ini juga dapat melibatkan pelatihan tentang tatacara membuat kompos dari sampah organik, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program daur ulang lokal.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat Dilokasi Penyuluhan

Sumber : Dokumentasi Tim PKM Dosen IPT (2024)

Kemudian materi keempat mengenai pemeliharaan taman adalah bagian penting dari menjaga estetika dan kualitas lingkungan sekitar. Penyuluhan dalam hal ini harus memberikan informasi tentang cara merawat taman secara efektif, seperti perawatan tanaman, pemangkasan, penyiraman yang tepat, dan pengendalian hama secara alami. Selain itu, masyarakat harus diberi pengetahuan tentang pentingnya keberadaan taman dan ruang terbuka hijau lainnya untuk keseimbangan ekosistem, kesehatan mental, dan rekreasi. Kegiatan penyuluhan dapat mencakup praktik langsung di taman-taman lokal, demonstrasi teknik pemeliharaan, serta pembagian panduan tentang perawatan tanaman dan pembuatan taman yang ramah lingkungan.

Materi kelima adalah etika sebagai tuan rumah saat menerima tamu penting untuk menciptakan suasana yang amandan menghormati tamu yang datang. Penyuluhan dalam aspek ini mencakup cara-cara menyambut tamu dengan sopan, menyediakan fasilitas yang memadai, dan menjaga kebersihan serta kenyamanan area yang digunakan. Selain itu, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik, menghindari perilaku yang dapat membuat tamu merasa tidak nyaman, dan menghormati berbagai kebiasaan atau preferensi tamu. Program ini dapat dilakukan melalui workshop atau simulasi langsung, di mana peserta dapat belajar praktik-praktik terbaik dalam menyambut dan melayani tamu dengan cara yang profesional dan ramah.

Sebelum melakukan penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran peserta tentang topik yang akan dibahas. Pre-test membantu menentukan sejauh mana peserta sudah mengetahui informasi terkait, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penekanan khusus selama penyuluhan. Dengan cara ini, penyuluhan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan efektif. Berikut pre-test yang disebarkan kepada 20 peserta sebelum kegiatan penyuluhan:

Tabel 1. Pre-test Peserta PKM

	Pre-test	Pilihan Jawaban (orang)
1	Apa tujuan utama dari program kesadaran lingkungan?	
	A) Meningkatkan penjualan produk ramah lingkungan	5
	B) Mengedukasi masyarakat tentang dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan	6
	C) Menyediakan fasilitas rekreasi untuk masyarakat	5
	D) Mengurangi biaya energi di rumah	4
2	Manakah dari berikut ini yang merupakan metode yang benar untuk mengelola sampah organik?	
	A) Campurkan dengan sampah non-organik kemudian membuang secara bersama	5
	B) Buang langsung ke tempat sampah umum	5
	C) Komposkan untuk dijadikan pupuk atau gunakan dalam pengelolaan kebun	5
	D) Bakar untuk mengurangi volumenya	5
3	Apa yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah?	
	A) Menyapu halaman rumah setiap bulan	3
	B) Membuang sampah pada bagian kebersihan	5
	C) Membuang sampah pada tempatnya dan menjaga area publik bersih	2
	D) Kerja bakti	10
4	Apa langkah pertama yang harus dilakukan saat merawat taman?	
	A) Menyiram tanaman setiap hari dengan memperhatikan cuaca	7
	B) Memangkas tanaman dan memeriksa kesehatan tanaman secara berkala	7
	C) Menanam lebih banyak tanaman dengan merawat yang sudah ada	3
	D) Menyirami tanaman jika tampak kering	3
5	Apa yang dimaksud dengan etika saat menerima tamu di rumah?	
	A) Memperhatikan kebersihan dan kenyamanan tamu	6
	B) Menyambut tamu dengan ramah dan menyediakan fasilitas yang bersih dan nyaman	7
	C) Hanya menyambut tamu yang membawa hadiah	7
	D) Menghadapi tamu hanya jika mereka adalah teman dekat	0

Sumber : TIM PKM Dosen IPT (2024)

Setelah melakukan penyuluhan, diberikan post-test untuk menilai seberapa efektif penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap peserta terhadap topik tersebut. Post-test memberikan gambaran tentang perubahan dalam pengetahuan peserta setelah mendapatkan informasi dan pelatihan, serta seberapa baik peserta dapat menerapkan apa yang telah dipelajari. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, penyelenggara penyuluhan dapat mengevaluasi efektivitas program dan membuat penyesuaian jika diperlukan untuk program penyuluhan di masa depan. Berikut post-test yang disebarakan kepada 20 peserta setelah kegiatan penyuluhan:

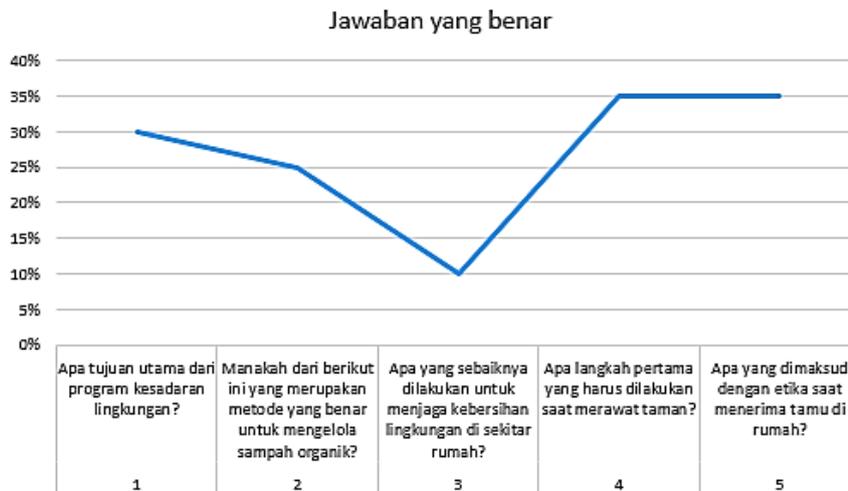
Tabel 2. Post-test Peserta PKM

	Post-test	Pilihan Jawaban (orang)
1	Bagaimana program kesadaran lingkungan membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan?	
	A) Dengan menurunkan tingkat konsumsi produk berbahaya	0
	B) Dengan mengedukasi masyarakat tentang cara mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang	20
	C) Dengan memperhatikan masalah lingkungan rumah tangga	0
	D) Dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi	0
2	Apa yang merupakan cara yang benar untuk mengelola sampah organik setelah penyuluhan?	
	A) Mencampurkan semua sampah bersama	0
	B) Membakar sampah organik untuk mengurangi volumenya	0
	C) Mengkomposkan sampah organik untuk digunakan sebagai pupuk	20
	D) Membuangnya ke tempat sampah biasa	0
3	Apa tindakan yang paling efektif untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah setelah penyuluhan?	
	A) Membuang sampah ke tempat sampah yang telah disediakan dan menjaga area sekitar tetap bersih	20
	B) Menyimpan sampah di dalam rumah dan kemudian membuangnya	0
	C) Membakar sampah	0
	D) Membuang sampah ke tukang sampah	0
4	Apa tindakan yang paling penting dalam pemeliharaan taman setelah mendapatkan informasi dari penyuluhan?	
	A) Menyiram tanaman dengan pemeliharaan tambahan	0
	B) Memangkas tanaman secara rutin dan memeriksa kesehatan	

	Post-test	Pilihan Jawaban (orang)
	tanaman secara berkala	20
	C) Menanam lebih banyak tanaman dengan merawat yang sudah ada	0
	D) Menyiram tanaman jika terlihat kering	0
5	Apa yang Anda pelajari tentang etika menyambut tamu di rumah setelah penyuluhan?	
	A) Memperhatikan kenyamanan tamu dengan memberikan minuman dan makanan yang baik	0
	B) Menyambut tamu dengan ramah, memastikan fasilitas yang bersih dan nyaman, serta memperhatikan kebutuhan mereka	20
	C) Melihat tamu dengan seksama agar tidak menerima tamu sembarangan	0
	D) Menghadapi tamu hanya jika mereka adalah teman dekat	0

Sumber: TIM PKM Dosen IPT (2024)

Di bawah ini terdapat grafik 1 dan grafik 2 yang menggambarkan hasil pre-test dan post-test yang dirancang untuk mengevaluasi perubahan pemahaman peserta sebelum dan setelah mereka mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai kehidupan yang cerdas di lingkungan kompleks perumahan Eco-City Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Kegiatan ini melibatkan 20 orang peserta dari masyarakat setempat dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehidupan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Grafik tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman peserta sebelum penyuluhan dilaksanakan serta perubahan yang terjadi setelah mereka mendapatkan informasi dan pelatihan yang diberikan. Dengan menganalisis data yang tercermin dalam grafik ini, kita dapat menilai efektivitas kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap praktek kehidupan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 2. Grafik Jawaban Pre-test Sebelum ada Kegiatan Penyuluhan Materi

Sumber : Hasil Olah Data TIM PKM Dosen IPT (2024)

Grafik 1 menunjukkan Hasil pre-test dari penyuluhan yang dilakukan oleh dosen Institut Pariwisata Trisakti kepada 20 peserta di Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya menunjukkan pemahaman yang masih terbatas mengenai berkehidupan yang cerdas. Sebelum penyuluhan, hanya 30% peserta yang benar menjawab bahwa tujuan utama program kesadaran lingkungan adalah mengedukasi masyarakat tentang dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan. Metode pengelolaan sampah organik juga masih kurang dipahami dengan hanya 25% peserta mengetahui pentingnya mengkomposkan sampah organik. Hanya 10% yang memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan area publik, sementara 35% peserta mengetahui bahwa langkah pertama merawat taman adalah memangkas tanaman dan memeriksa kesehatannya. Pemahaman mengenai etika menerima tamu di rumah juga terbatas dengan 35% peserta yang benar menjawab bahwa etika tersebut melibatkan menyambut tamu dengan ramah serta menyediakan fasilitas yang bersih dan nyaman. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai praktik berkehidupan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.



Gambar 3. Grafik Jawaban Post-test Sesudah ada Kegiatan Penyuluhan Materi

Sumber : Hasil Olah Data TIM PKM Dosen IPT (2024)

Berdasarkan grafik 2 menunjukkan bahwa Hasil post-test dari penyuluhan yang dilakukan oleh dosen Institut Pariwisata Trisakti kepada 20 peserta di Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai berkehidupan yang cerdas. Setelah penyuluhan, 100% peserta mampu menjelaskan bahwa program kesadaran lingkungan membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan cara mengedukasi masyarakat tentang prinsip mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Semua peserta juga memahami bahwa cara yang benar untuk mengelola sampah organik adalah dengan mengkomposkan sampah tersebut untuk digunakan sebagai pupuk. Tindakan efektif untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah, yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan menjaga area sekitar tetap bersih, juga dipahami dengan baik oleh 100% peserta. Dalam hal pemeliharaan taman, semua peserta mengetahui pentingnya memangkas tanaman secara rutin dan memeriksa kesehatan tanaman secara berkala. Selain itu, semua peserta memahami etika menyambut tamu di rumah dengan cara menyambut tamu secara ramah, memastikan fasilitas bersih dan nyaman, serta memperhatikan kebutuhan tamu. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penyuluhan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta tentang praktik berkehidupan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Selama prosesi pelaksanaan kegiatan, beberapa kekurangan dan tantangan muncul. Pertama, meskipun pemahaman peserta meningkat secara signifikan, beberapa peserta awalnya kesulitan memahami konsep-konsep dasar terkait pengelolaan sampah dan etika lingkungan, yang menunjukkan adanya kekurangan dalam penjelasan awal atau materi yang disampaikan. Kedua, terdapat tantangan

dalam mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman peserta, yang mungkin memerlukan pendekatan yang lebih berbeda atau tambahan untuk memastikan semua peserta mendapatkan manfaat maksimal.

Upaya perbaikan di masa mendatang, disarankan untuk mengembangkan materi penyuluhan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, serta menyediakan sesi tanya jawab atau diskusi yang lebih interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit. Selain itu, mempertimbangkan evaluasi awal yang lebih mendalam tentang latar belakang pemahaman peserta dapat membantu dalam menyusun strategi penyuluhan yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens. Evaluasi menyeluruh seperti ini bertujuan untuk memahami dampak keseluruhan kegiatan dan menyusun strategi yang lebih baik untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan, memastikan efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang berkehidupan yang cerdas.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang berkehidupan yang cerdas yang dilaksanakan oleh Tim PKM Dosen Institut Pariwisata Trisakti di Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, menunjukkan hasil yang positif. Hasil pre-test menunjukkan pemahaman awal yang terbatas mengenai berbagai aspek berkehidupan yang cerdas, termasuk pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, pemeliharaan taman, dan etika menyambut tamu. Kemudian setelah penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan 100% peserta berhasil menjawab dengan benar mengenai tatacara bagaimana untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, pengelolaan sampah organik, serta tindakan menjaga kebersihan lingkungan, pemeliharaan taman, dan etika menyambut tamu. Meskipun demikian, beberapa kekurangan dan tantangan teridentifikasi selama pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan latar belakang pemahaman peserta dan kesulitan awal dalam memahami materi. Untuk itu, penyuluhan berikutnya perlu mempertimbangkan materi yang lebih terstruktur dan pendekatan yang lebih interaktif.

Upaya meningkatkan kualitas berkehidupan yang cerdas di sekitar Kompleks Perumahan Eco-City Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, disarankan pada masyarakat yang tinggal disekitarnya untuk lebih aktif dan berkesinambungan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini meliputi komitmen untuk membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan sistem pengomposan untuk sampah organik, serta menjaga kebersihan area publik secara rutin. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk terlibat dalam program edukasi lingkungan dan pemeliharaan taman, serta menerapkan etika menyambut tamu dengan menyediakan fasilitas yang bersih dan nyaman. Perlu peningkatan upaya kolaborasi yang lebih baik antara: warga (baik yang tinggal

didalam maupun diluar) kompleks perumahan, pihak pengelola lingkungan kompleks, dan pihak berwenang (Pemda; yang dibantu Ketua RT, Ketua RW dan Ormas) supaya tujuan bersama yaitu terwujudnya kualitas lingkungan hidup yang terjaga kelestariannya dengan mengupayakan menjadi tetap bersih, sehat, dan aman, untuk mendukung gaya hidup nyaman yang cerdas dan harmonis.

Daftar Referensi

- Cinu, S., Zainul, Z., Dermawan, A. F., Halima, N., Jannah, R., Zahraini, A., & Jamaluddin, I. I. (2024). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan Stunting. MAINDO: Majalah Pengabdian Indonesia, 1(1), 11-18. <http://ejournal.teraskampus.id/index.php/maindo>
- Jaya, K., Ratnawati, R., Marjun, M., Sudewi, S., & Arfan. (2023). PKM pemberdayaan Kelompok Tani Sangurara dengan penerapan teknologi tepat guna sebagai upaya pengembangan potensi lokal dan kemandirian petani di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigijaya. *Abditani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 102-108. DOI: <https://doi.org/10.31970/abditani.v6i2.287>
- Kasanova, R., Anam, S., Hasbullah, H., Taufik, T., Bari, A., & Rudiyanto, M. (2024). Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(3), 46-54. DOI: <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i3.2335>
- Mayasari, I., Sira, O. Y., Huwaida, N. A. (2024). Sosialisasi peduli lingkungan dalam upaya kelestarian ekosistem biota laut sebagai pendukung pariwisata di pesisir desa wisata wargasara, Pulau Tunda, Kabupaten Serang, Banten. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 6(1), 23-34, DOI: <https://doi.org/10.30647/jpp.v6i1.1807>
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan manajemen keuangan pada pelaku wirausaha di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39-44. DOI: <https://doi.org/10.30647/jpp.v3i1.1516>
- Rusdi, M., Hariyanto, H., & Cipto. (2021). Socialization of the use of renewable energy and training on appropriate technology based on solar cells for students of SMPIT Ibnu Sina Merauke. *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 79-84. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.20>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16. DOI:10.31849/dinamisia.v5i1.4365
- Sartika, E., Murniati, S., Karnisah, I., Yuliah, S., Binarto, A., & Hadiani, F. (2020). Masyarakat melalui pengelolaan sampah mandiri di lingkungan Kampung Sampora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i2.981>
- Syuhada, F. A., Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., & Herlinawati, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: TABIK PUN*, 2(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.23>
- Wadjudi, F., Medias, E., Sunawar, A., & Subekti, M. (2021). Pelatihan penghematan penggunaan listrik rumah tangga di RW 02 Kel. Cipinang Besar Kec. Jatinegara Jakarta Timur. *Prosiding Seminar*

- Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021). 81-188.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25600>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16. DOI:10.31849/dinamisia.v5i1.4365
- Sartika, E., Murniati, S., Karnisah, I., Yuliah, S., Binarto, A., & Hadiani, F. (2020). Masyarakat melalui pengelolaan sampah mandiri di lingkungan Kampung Sampora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i2.981>
- Syuhada, F. A., Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., & Herlinawati, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: TABIK PUN*, 2(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.23>
- Wadjudi, F., Medias, E., Sunawar, A., & Subekti, M. (2021). Pelatihan penghematan penggunaan listrik rumah tangga di RW 02 Kel. Cipinang Besar Kec. Jatinegara Jakarta Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*. 81-188.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25600>